DINAS PERIKANAN
KABUPATEN LAMONGAN

2021

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

# LKjIP

**DINAS PERIKANAN**

Jalan Soemargo No.2 Lamongan Kode Pos.62217

www. lamongankab.go.id/perikanan

(0322) -321039/Fax. (0322)-321347

diskan@lamongankab.go.id

Lamongan Megilan

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap rasa syukur alhamdullillah atas segala limpahan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKjIP ) Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2021.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKjIP ) Tahun anggaran 2021 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari kinerja pelaksanaan kegiatan serta pencapaian realisasi target yang telah ditetapkan sebagai bentuk pencapaian kinerja organisasi.

Demikian LKjIP ini disusun dan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KEPALA DINAS PERIKANAN**
**KABUPATEN LAMONGAN**

PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PERIKANAN

**YULI WAHYUONO, SH, MM**
**Pembina Tingkat.I**
**NIP. 196607271989031006**

# IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan disusun sebagai implementasi sistem akuntabilitas yang merupakan bentuk pertanggungjawaban Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan atas penyelenggaraan urusan kelautan dan perikanan di Kabupaten Lamongan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) juga merupakan sarana pelaporan pertanggungjawaban target kinerja yang telah diperjanjikan pada awal tahun anggaran mengenai keberhasilan pencapaian target maupun kegagalan pencapaian target kinerja sebagaimana Tugas pokok dan fungsi dari Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan sebagai pelaksana kewenangan daerah dalam rangka desentralisasi bidang Perikanan dan Kelautan. Rencana strategis dan rencana kinerja tahun 2021 yang memuat indikator kinerja masing-masing kegiatan dan sasaran, dari hasil akuntabilitas kinerja yang tertuang dalam form Pencapaian Sasaran serta penetapan kinerja diketahui bahwa hasil capaian kinerja organisasi Dinas Perikanan berdasarkan indkator kinerja yang telah ditetapkan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan memiliki 3 sasaran dan 3 indikator kinerja sebagai tolak ukur dalam pengukuran keberhasilan kinerja pembangunan sektor kelautan dan perikanan. Indikator kinerja yang memiliki hasil capaian tertinggi adalah meningkatnya produksi perikanan tangkap dengan tingkat capaian peningkatan produksi mencapai 9,19% atau 103,40% dari target sebesar 5,60%, kemudian untuk meningkatnya produksi perikanan budidaya mencapai 22,30% atau 100,46% dari target sebesar 21,74%. Sedangkan untuk capaian tingkat meningkatnya kesejahteraan petani (nelayan/pembudidaya) dengan indikator nilai indeks harga yang diterima hanya mencapai sebesar 93,88% dari target atau 120,17. Hal ini dipengaruhi oleh ketidakstabilan harga produksi perikanan khususnya pada produksi perikanan dengan nilai ekonomis tinggi serta adanya perubahan komponen penghitungan diagram timbang yang berubah pada penyusunan laporan NTP sehingga berpengaruh pada penurunan indeks harga yang diterima oleh petani perikanan.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan sebuah kewajiban bagi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan visi dan misi Kabupaten dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021.

Pengukuran pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (Performance plan) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (Performance Result) yang dicapai oleh organisasi yang bersangkutan. Hasil pengukuran ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, apabila terjadi perbedaan antara rencana kinerja dengan realisasinya maka harus dicari penyebabnya dan menentukan strategi untuk mengatasi masalah tersebut.

Selanjutnya penyusunan laporan ini diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya. Sehingga program di tahun mendatang dapat disusun lebih matang, agar dapat mencapai tujuan yang lebih efektif, efisien, dan ekonomis serta bisa lebih akuntabel dan transparan.

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1

A. LATAR BELAKANG ..... 1

B. TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI ..... 2

C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI ..... 13

1. PERSONIL ..... 13

2. SARANA DAN PRASARANA ..... 14

3. PEMBIAYAAN ..... 19

D. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKjIP ..... 20

**BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA** ..... 21

A. RENCANA STRATEGIS ..... 21

1. VISI DAN MISI ..... 21

2. TUJUAN ..... 26

3. SASARAN DAN INDIKATOR SASARAN ..... 27

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2021 ..... 27

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 ..... 29

**BAB III AKUNTABILITAS KINERJA** ..... **33**

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021 ..... 33

A.1. PENCAPAIAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021 ..... 33

A.2. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020 DENGAN TAHUN LALU DAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR ..... 39

A.3. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA s.d. AKHIR PERIODE RENSTRA ..... 41

A.4. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DENGAN REALISASI NASIONAL ..... 42

A.5. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN YANG TELAH DILAKUKAN ..... 43

A.6. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA ..... 43

A.7. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN PENCAPAIAN KIENRJA ..... 44

B. REALISASI ANGGARAN ..... 46

**BAB IV PENUTUP** ..... **54**

A.1. KESIMPULAN ..... 54

A.2. SARAN ..... 54

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. MATRIKS RENCANA STRATEGIS TAHUN 2016-2021
2. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2021
3. PENGUKURAN KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2021
4. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
5. INOVASI DINAS PERIKANAN TAHUN 2021
6. DAFTAR PENGHARGAAN DINAS PERIKANAN TAHUN 2021

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Berlakunya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 sebagaimana telah dirubah dengan pertauran perundang-undangan yang baru yaitu undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, semakin membuka kesempatan yang cukup luas bagi daerah untuk mewujudkan otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab, yang dalam penyelenggaraannya menekankan pada prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan.

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good govermence), setiap kegiatan pemerintahan dan pembangunan perlu dinilai secara terukur tingkat keberhasilannya. Berdasarkan peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang didalamnya antara lain mewajibkan kepada pelaksana penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan untuk membuat Laporan Pertanggungjawaban Kinerjanya selama kurun waktu satu tahun dalam bentuk LKjIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan sebuah wujud kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Berangkat dari pemikiran diatas, Pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, kewenangan organisasi dan pengelolaan sumberdaya yang didasarkan kepada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Pertanggungjawaban dimaksud berupa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang disampaikan kepada atasan masing-masing instansi. Sejalan dengan ditetapkannya Permendagri

Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana dirubah dengan Permendagri No.21 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, maka kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan yang telah dirancang dan disusun dalam format Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang kemudian didefinitifkan ke dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun 2020. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah memuat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi sesuai tugas pokok dan fungsi serta kewenangan organisasi yang diimplementasikan dalam program dan kegiatan-kegiatan sesuai perencanaan strategis. Selain pertanggungjawaban Kinerja, dalam laporan ini juga berisi pertanggungjawaban keuangan atas anggaran yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan organisasi. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan tahun 2021, dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau masih diperlukan upaya peningkatan dalam melaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2021 dan juga sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan di tahun yang akan datang.

## B. TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Dalam rangka tugas desentrailisasi bidang perikanan, Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan memiliki peran yang penting dalam menentukan kebijakan pembangunan sektor perikanan di Kabupaten Lamongan. Dinas Perikanan dibentuk sesuai dengan Peraturan Bupati No. 74 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan, maka tugas dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Kedudukan**

   Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Memiliki Kedudukan Sebagai Unsur Pelaksana Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Perikanan

2. **Tugas**

   Merumuskan Kebijakan Teknis dan Startegis, Melaksanakan Urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum, Pembinaan dan Pelaksanaan Bidang Perikanan

**3. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan memiliki fungsi sebagai :

1. Perumusan kebijakan teknis dan strategis di bidang Perikanan;
2. Pengendalian urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perikanan;
3. Pengoordinasian pembinaan, penyuluhan dan bimbingan usaha perikanan dari hulu sampai hilir;
4. Perlindungan dan pemberdayaan nelayan, pembudidaya ikan dan petambak garam dalam batas kewenangan Daerah;
5. Pengawasan pengendalian sumberdaya perikanan dalam batas kewenangan Daerah;
6. penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**4. Struktur Organisasi Perangkat Daerah**

Adapun susunan organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan sebagaimana Peraturan Bupati No. 74 Tahun 2020 terdiri dari sebagai berikut :

1. Kepala Dinas memiliki tugas tugas merumuskan kebijakan teknis dan strategis, melaksanakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan bidang perikanan;
2. Sekretaris memiliki tugas merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan memberikan dukungan pelayanan teknis di bidang administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan perencanaan, keuangan, keprotokolan serta pelaporan kinerja dan anggaran pada unit organisasi di lingkungan Dinas yang dibantu oleh :
   a. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
   b. Sub Bagian Keuangan
   c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Perikanan Budidaya mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan,

pengendalian dan pemberian bimbingan teknis bidang produksi, sarana dan prasarana budidaya, kesehatan ikan dan lingkungan yang dibantu oleh :

a. Seksi Produksi dan Usaha Budidaya Perikanan dengan Tugas :
   - Melaksanakan penetapan persyaratan dan prosedur penerbitan Izin Usaha Perikanan (IUP) bidang pembudidayaan ikan dan Tanda Daftar bagi Pembudidayaan Ikan Kecil (TDPIK);
   - Memberikan pelayanan penerbitan IUP bidang pembudidayaan ikan dan TDPIK;
   - Menyediakan data dan informasi pembudidayaan ikan;
   - Melaksanakan fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan pembudidayaan ikan kecil;
   - Melaksanakan fasilitasi pendanaan, bantuan pembiayaan dan kemitraan usaha;
   - Memberikan pendampingan, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi informasi serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
   - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perikanan Budidaya sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Seksi Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan dengan Tugas :
   - Melaksanakan penyediaan sarana pembudidayaan ikan;
   - Melaksanakan penyediaan prasarana pembudidaya ikan;
   - Melaksanakan pembinaan dan pemantauan sarana dan prasarana pembudidayaan ikan darat;
   - Melaksanakan perencanaan, pengembangan, pemanfaatan dan perlindungan lahan untuk pembudidayaan ikan di darat;
   - Menyediakan data serta informasi sarana dan prasarana pembudidaya ikan;
   - Memberikan fasilitasi pendampingan dan kemudahan akses bantuan sarana budidaya ikan;

- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perikanan Budidaya sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan dengan Tugas :

- Melaksanakan pengelolaan dan monitoring kesehatan ikan dan lingkungan budidaya;
- Melaksanakan perencanaan, pengembangan dan pemanfaatan air untuk pembudidayaan ikan didarat;
- Melaksanakan pembinaan serta pemantauan peredaran penggunaan obat ikan, bahan kimia dan bahan biologi pada usaha budidaya perikanan;
- Melaksanakan pembinaan dan pemantauan residu pada hasil perikanan budidaya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perikanan Budidaya sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Bidang Perikanan Tangkap mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis bidang eksploitasi dan teknologi, prasarana penangkapan ikan dan pemberdayaan nelayan yang dibantu oleh :

a. Seksi pemberdayaan nelayan kecil dengan tugas :

- Melaksanakan pengembangan kapasitas nelayan kecil;
- Melaksanakan fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan nelayan kecil;
- Melaksanakan penerbitan tanda daftar kapal perikanan berukuran sampai dengan 10 GT di wilayah sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 (satu) Daerah;
- Melaksanakan penetapan persyaratan dan prosedur penerbitan tanda daftar kapal perikanan berukuran sampai dengan 10 GT;
- Melaksanakan pelayanan penerbitan tanda daftar kapal perikanan berukuran sampai dengan 10 GT;

- Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan.

b. Seksi Penangkapan Ikan dengan tugas :

- Melaksanakan fasilitasi penangkapan ikan di wilayah sungai, danau, rawa, dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 (satu) Daerah;
- Melaksanakan penyediaan data dan informasi sumberdaya ikan;
- Melaksanakan penyediaan sarana penangkapan ikan;
- Melaksanakan penerapan dan penyebaran teknologi tepat guna kepada nelayan kecil;
- Melaksanakan penyelenggaraan pembinaan, penyuluhan dan bimbingan teknis pengelolaan dan pengembangan;
- Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan;
- Mempersiapkan prosedur kegiatan pengelolaan penangkapan ikan.

c. Seksi sarana prasarana perikanan tangkap dengan tugas :

- Melaksanakan perencanaan dan kebijakan di bidang sarana prasarana perikanan tangkap;
- Melaksanakan pendataan sarana prasarana perikanan tangkap;
- Melaksanakan penyediaan sarana prasarana perikanan tangkap;
- Melaksanakan bimbingan teknis di bidang pengelolaan TPI;
- Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan di bidang sarana prasarana perikanan tangkap.

5. Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Sumber Daya Perikanan mempunyai tugas tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian, dan memberikan merencanakan, menyelenggara, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis bidang, pemberdayaan masyarakat pesisir, pengawasan tangkap dan pengawasan perikanan budidaya yang berpotensi menimbulkan pencemaran dan kelestarian sumberdaya perikanan yang dibantu oleh :

a. Seksi pemberdayaan masyarakat dengan tugas :

- Merencanakan kegiatan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat pesisir;
- Menyiapkan bahan pelaksanaan pembinaan teknis operasional pemberdayaan masyarakat pesisir;
- Melaksanakan bimbingan teknis dalam rangka peningkatan, pengembangan pengelolaan pemberdayaan masyarakat pesisir;
- Menyiapkan bahan fasilitasi kelompok masyarakat pesisir yang tergabung dalam kelompok usaha garam rakyat, data produksi garam dan harga garam;
- Menyiapkan data, informasi statistik dan bahan pelaksanaan koordinasi pemberdayaan masyarakat pesisir yang tergabung dalam kelompok usaha garam rakyat, data produksi garam dan harga garam;
- Melaksanakan fasilitasi dan pembinaan teknis lembaga yang bergerak dalam usaha pergaraman;
- Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembinaan pemberdayaan masyarakat pesisir;
- Melaporkan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat pesisir.

b. Seksi pengawasan perikanan tangkap dengan tugas :

- Merencanakan kegiatan pengawasan perikanan tangkap, konservasi dan rehabilitasi di wilayah pesisir, sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya;
- Menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan pengawasan perikanan tangkap, konservasi dan rehabilitasi di wilayah pesisir, sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya;
- Melaksanakan kegiatan pengawasan perikanan tangkap, konservasi dan rehabilitasi di wilayah pesisir, sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya;

- Menyiapkan bahan fasilitasi kelompok masyarakat pengawas dan pelaksanaan koordinasi pengawasan dan pengendalian sumberdaya perikanan tangkap, konservasi dan rehabilitasi;
- Menyiapakan bahan penyusunan data dan informasi kelompok masyarakat pengawas, pelanggaran perikanan dan kawasan mangrove;
- Melaksanakan pemantauan, dan pengawasan terhadap hasil tangkap ikan;
- Melaksanakan monitoring dan pemantauan pelaksanaan kegiatan pengawasan sumberdaya perikanan di wilayah pesisir, sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya;
- Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan pengawasan sumberdaya perikanan di wilayah pesisir, sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya.

c. Seksi Pengawasan Perikanan Budidaya dengan tugas :

- Merencanakan kegiatan pengawasan perikanan budidaya di wilayah sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya;
- menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan pengawasan perikanan budidaya;
- menyiapkan bahan penyusunan data dan informasi usaha perikanan budidaya yang berpotensi menimbulkan pencemaran dan mengganggu kelangsungan hidup usaha perikanan budidaya;
- melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan operasional pembudidayaan ikan sesuai dengan ketentuan pelaksanaan dan petunjuk teknis usaha budidaya perikanan;
- melaksanakan pengawasan terhadap peredaran benih ikan dan peredaran hasil pembudidayaan perikanan;
- melaksanakan monitoring dan pemantauan pelaksanaan kegiatan perikanan budidaya di wilayah sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya;

- melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan pengawasan perikanan budidaya di wilayah, sungai, waduk, danau, rawa dan genangan air lainnya.

6. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang dibantu oleh :
   a. Seksi pengembangan usaha dan bina mutu dengan tugas :
      - Merencanakan kegiatan pengembangan usaha dan bina mutu;
      - Melaksanakan penyebaran teknologi pengolahan;
      - Melaksanakan jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan;
      - Melaksanakan penanganan pasca panen dan pengolahan hasil perikanan;
      - Melaksanakan bimbingan teknis pengembangan usaha hasil perikanan;
      - Membuat laporan di bidang pengembangan usaha dan bina mutu.
   b. Seksi pemasaran hasil perikanan :
      - Merencanakan kegiatan pemasaran hasil perikanan;
      - Menyediakan data distribusi ikan dan harga ikan;
      - Melaksanakan pembinaan pemasar produk hasil kelautan dan perikanan;
      - Melaksanakan fasilitasi sarana dan prasarana kelompok pemasar hasil perikanan;
      - Melaksanakan evaluasi sarana dan prasarana kelompok pemasaran hasil perikanan;
      - Melaksanakan promosi dan sosialisasi dalam rangka peningkatan konsumsi ikan.
   c. Seksi pelayanan usaha perikanan :
      - Merencanakan kegiatan pelayanan usaha perikanan;
      - Melaksanakan promosi dan kelembagaan;
      - Melaksanakan fasilitasi usaha pengolahan hasil perikanan bagi usaha skala mikro dan kecil;

- Membimbing kelembagaan kelompok pengolah dan pemasar;
- Mengontrol penerbitan tanda daftar usaha pengolahan ikan skala mikro dan kecil;
- Membuat laporan data informasi statistik pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

**5. Unit Pelaksana Teknis Dinas Perikanan ( UPT )**

Unit Pelaksana Teknis Dinas Perikanan dibentuk berdasaran Peraturan Bupati Lamongan Nomor 52 Tahun 2018 Tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan. UPT Dinas Perikanan dibentuk atas pertimbangan pemberian dukungan pelaksanaan sebagian kegiatan teknis tertentu pada Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan. Pada Pasal 2 Perbup No.80 Tahun 2018 disebutkan bahwa UPT Dinas Perikanan terdiri dari :

a) UPT Tempat Pelelangan Ikan ( UPT TPI ) dengan klasifikasi kelas B memiliki kedudukan di bawah Dinas Perikanan dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Perikanan yang dipimpin oleh seorang kepala UPT dan melaksanakan tugas teknis operasional dalam kewenangan pelelangan ikan. Adapun uraian tugas teknis dapat diuraikan sebagai berikut :
    - Penyiapan bahan program, kegiatan, dan administrasi teknis pada UPT Tempat Pelelangan Ikan;
    - Pelaksanaan teknis operasional kegiatan UPT Tempat Pelelangan Ikan;
    - Pembinaan dan pengembangan sumberdaya manusia pada UPT Tempat Pelelangan Ikan;
    - Pelaksaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPT Tempat Pelelangan Ikan;
    - Penguruan pemungutan retribusi daerah terkait dengan pelayanan umum dan jasa; dan
    - Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Perikanan.

b) UPT Perikanan Budidaya Air Tawar/Air Payau dengan klasifikasi kelas B memiliki kedudukan di bawah Dinas Perikanan dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Perikanan yang dipimpin oleh seorang kepala UPT dan melaksanakan tugas teknis operasional dalam kewenangan pengelolaan pembudidayaan ikan. Adapun uraian tugas teknis dapat diuraikan sebagai berikut :

- Penyiapan bahan program, kegiatan, dan administrasi teknis pada UPT Perikanan Budidaya Air Tawar/Air Payau;
- Pelaksanaan teknis operasional kegiatan UPT Tempat Pelelangan Ikan;
- Pengelolaan produksi, distribusi, dan pemasaran induk dan benih unggul ikan air tawar/air payau;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Perikanan.

Selanjutnya struktur organisasi Dinas Perikanan di atas dapat digambarkan dengan gambar sebagai berikut :

## BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERIKANAN

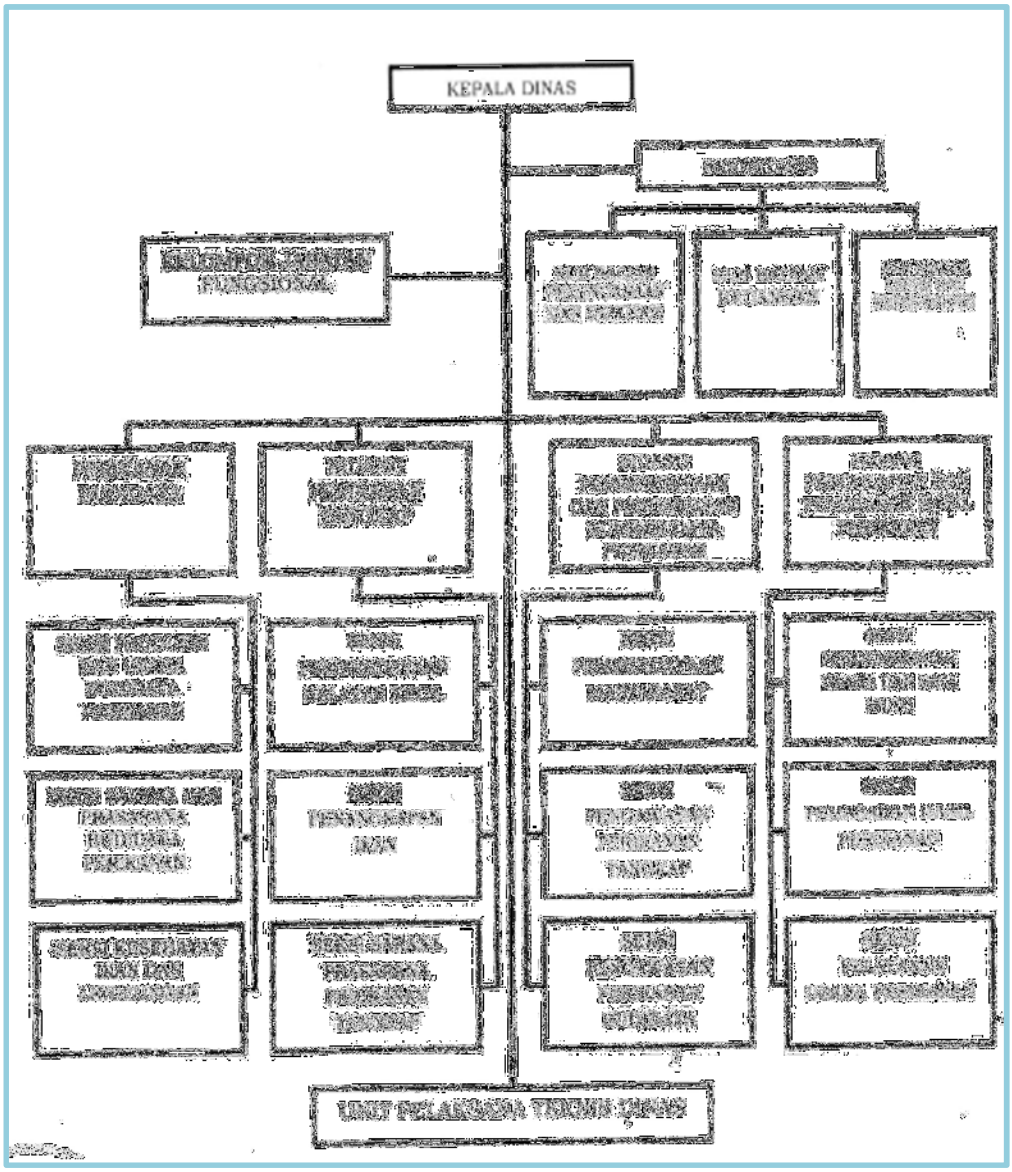

## C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Dalam Kegiatan dan tugas di bidang perikanan dan kelautan, maka dapat digambarkan mengenai gambaran organisasi Dinas Perikanan yang didukung dengan sumberdaya manusia, sarana prasarana dan pembiayaan yang dijabarkan sebagai berikut :

### a. DATA PERSONIL

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pelaksana urusan bidang perikanan didukung oleh sumber daya manusia aparatur sipil negara ( ASN ) dan tenaga kerja kontrak. Berdasarkan pada data kepegawaian tahun 2020 Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan memiliki dengan jumlah personil ASN sebanyak 44 orang dan personil tenaga kerja kontrak sebanyak 23 orang, dimana jenjang pendidikan serta kepangkatan masing-masing personil dinas dapat dijelaskan sebagaimana terdapat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel I.1**

**Data Kepegawaian Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan**

**Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan**

| No. | Pendidikan | ASN | PPPK | TKK | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | S2 | 11 | - | 2 | 13 |
| 2 | S1/D4 | 24 | - | 13 | 37 |
| 3 | D3 | - | - | - | - |
| 4 | SMA/Sederajat | 7 | - | 8 | 15 |
| 5 | SMP/Sederajat | - | - | - | - |
| TOTAL | | 42 | - | 23 | 65 |

*Sumber : Dinas Perikanan Kab.Lamongan 2021*

**Tabel 1.2**

**Data Kepegawaian Berdasarkan Status Kepegawaian**

**Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan**

| No. | Status Kepegawaian | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Aparatur Sipil Negara ( ASN ) | 42 |
| 2 | Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja | - |
| 3 | Tenaga Kontrak Kerja | 23 |
| TOTAL | | 65 |

*Sumber : Dinas Perikanan Kab.Lamongan 2021*

**Tabel 1.3**

**Data Kepegawaian Berdasarkan Golongan**

**Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan**

| No. | PANGKAT/GOLONGAN | JUMLAH ( Orang ) |
|---|---|---|
| 1. | PEMBINA / IV | 11 |
| 2. | PENATA / III | 26 |
| 3. | PENGATUR / II | 5 |

*Sumber : Dinas Perikanan Kab.Lamongan 2021*

**b. ASSET, SARANA DAN PRASARANA**

Selain pentingnya sumber daya manusia yang mencukupi secara kualitas maupun kuantitas, diperlukan juga dukungan sarana prasarana yang tercukupi dalam menunjang kelancaran pengambilan kebijakan dalam pembangunan sektor perikanan di Kabupaten Lamongan. Adapun data Asset / Modal yang dimiliki Oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Berdasarkan Data sebagai berikut :

**Tabel 1.4**

**Daftar Asset Jenis dan Jumlah Sarana Perkantoran**

**Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun 2020**

| NO | URAIAN | JUMLAH | KONDISI | |
|---|---|---|---|---|
| | | | BAIK | KET. |
| 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Meja Kerja | 46 | 46 | |
| 2 | Meja Tamu | 5 | 5 | |
| 3 | Meja Receptionis | 1 | 1 | |
| 4 | Meja Esselon | 4 | 4 | |
| 5 | Meja Rapat | 9 | 9 | |
| 6 | Meja Build UP | 5 | 5 | |
| 7 | Meja Komputer | 2 | 2 | |
| 8 | Kursi Kerja | 43 | 43 | |
| 9 | Kursi Tamu | 17 | 17 | |
| 10 | Kursi Esselon | 13 | 13 | |
| 11 | Kursi Hadap | 5 | 5 | |
| 12 | Kursi Rapat Putar | 7 | 7 | |
| 13 | Kursi Rapat | 99 | 99 | |
| 14 | Almari | 19 | 19 | |
| 15 | Buffet Kaca | 8 | 8 | |
| 16 | Almari Kayu | 5 | 5 | |
| 17 | Filling Kabinet | 5 | 5 | |
| 18 | Rak Kayu | 2 | 2 | |
| 19 | Mesin Absensi | 1 | 1 | |

| NO | URAIAN | JUMLAH | KONDISI | |
|---|---|---|---|---|
| | | | BAIK | KET. |
| 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 20 | Telepon | 1 | 1 | |
| 21 | Kipas Angin | 1 | 1 | |
| 22 | Kipas Angin Besar | 1 | 1 | |
| 23 | Monitor Berdiri | 1 | 1 | |
| 24 | TV | 4 | 4 | |
| 25 | AC Split | 15 | 15 | |
| 26 | Komputer PC | 7 | 7 | |
| 27 | Notebook | 28 | 28 | |
| 28 | Printer | 21 | 21 | |
| 29 | Aquarium | 1 | 1 | |
| 30 | Whiteboard | 3 | 3 | |
| 31 | Mesin Tik | 1 | 1 | |
| 32 | Brand Kas | 1 | 1 | |
| 33 | Kamera Digital | 2 | 2 | |
| 34 | Kamera Attachmen | 1 | 1 | |
| 35 | LCD Proyektor | 2 | 2 | |
| 36 | Layar | 1 | 1 | |
| 37 | Sound System | 3 | 3 | |
| 38 | Handycam | 1 | 1 | |
| 39 | Hardisk | 2 | 2 | |
| 40 | Spektrafotometer | 1 | 1 | |
| 41 | Laminar Flow | 1 | 1 | |

| NO | URAIAN | JUMLAH | KONDISI | |
|---|---|---|---|---|
| | | | BAIK | KET. |
| 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 42 | Deep Frezer | 1 | 1 | |
| 43 | Refrigator Showcase | 1 | 1 | |
| 44 | Autoclave | 1 | 1 | |
| 45 | Bender Waterbath | 1 | 1 | |
| 46 | Incubator | 1 | 1 | |
| 47 | Furnace | 1 | 1 | |
| 48 | Centrifuse | 1 | 1 | |
| 49 | Blender | 1 | 1 | |
| 50 | Thermometer | 1 | 1 | |
| 51 | Timbangan Digital | 1 | 1 | |
| 52 | Vortek | 1 | 1 | |
| 53 | Elektroforesis | 1 | 1 | |
| 54 | Geldoc UV Trans n C | 1 | 1 | |
| 55 | Power Suplay | 1 | 1 | |
| 56 | Master Cyder Personal | 1 | 1 | |
| 57 | Microscop | 1 | 1 | |
| 58 | BOD Track | 1 | 1 | |
| 59 | DO Meter | 1 | 1 | |
| 60 | Digital Soil PH Meter | 1 | 1 | |
| 61 | Refraktometer | 1 | 1 | |
| 62 | Ph. Air Pocket | 1 | 1 | |

*Sumber : Kartu Inventaris Dinas Perikanan Kab.Lamongan 2021*

**Tabel 1.5**

**Daftar Asset Jenis dan Jumlah Sarana Gedung dan Bangunan**

**Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan**

| NO | URAIAN | JUMLAH | KONDISI | | KET |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | BAIK | RUSAK | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Bangunan Gedung Kantor | 5 | 5 | - | Gedung Kantor Utama,UPT Lab.Kesehatan Ikan dan Lingkungan,Gedung Penyuluhan,Gedung Bangsal, dan Gedung Kios Hasil Olahan |
| 2. | Bangunan Gudang Tertutup | 1 | 1 | - | Gudang Backhoe |
| 3. | Bangunan Gedung/Kantor BBI | 2 | 1 | 1 | |
| 4. | Kantor UPP dan HNSI | 2 | 2 | - | |
| 5. | Bangunan Gedung TP | 5 | 5 | - | |
| 6. | Bangunan UPT Bangunan | | | | |
| | • Pucuk | 1 | 1 | - | |
| | • Brondong | 1 | 1 | - | |
| | • Glagah | 1 | 1 | - | |
| | • Turi | 1 | 1 | - | |

*Sumber : Buku KIB Dinas Perikanan Kab.Lamongan 2021*

**Tabel 1.6**

**Daftar Asset Jenis dan Jumlah Kendaraan Bermotor**

**Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan**

| NO | URAIAN | JUMLAH | KONDISI | | KET |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | BAIK | RUSAK | |
| 1. | Station Wagon | 8 | 8 | - | |
| 2. | Pick Up | 3 | 3 | - | |
| 3. | Sepeda Motor | 37 | 37 | - | |
| 4. | Excavator | 2 | 2 | - | |

*Sumber : Buku KIB Dinas Perikanan Kab.Lamongan 2021*

### c. PEMBIAYAAN

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pembangunan di bidang kelautan dan perikanan, Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan pada awal tahun 2021 melaksanakan 5 program dan 15 kegiatan dan 37 sub kegiatan yang pelaksanaannya didukung oleh jumlah dana yang bersumber dari APBD Kabupaten Lamongan Tahun 2021 dengan rincian dukungan anggaran sebagai berikut :

**Tabel 1.7 Anggaran Awal Dinas Perikanan Tahun 2021**

| Sumber Dana | Jumlah Anggaran |
|---|---|
| APBD Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan | Rp. 10.928.932.600,- |
| Total Anggaran | Rp. 10.928.932.600,- |

Seiring dengan masih terjadinya wabah pandemi covid-19 serta perubahan kebijakan baik dari Pemerintah Pusata maupun Pemerintah Daerah maka dilakukan refokusing anggaran dengan tujuan prioritas untuk pencegahan dan pemulihan ekonomi pasca covid-19. Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan yang semula memiliki Pagu anggaran awal senilai Rp. 10.928.932.600,- mengalami refokusing kegiatan sehingga memiliki pagu anggaran pada tahun 2021 sebagai berikut :

**Tabel 1.8 Anggaran Perubahan Dinas Perikanan Tahun 2021**

| Sumber Dana | Jumlah Anggaran Sebelum Refokusing | Jumlah Anggaran Setelah Refokusing | Bertambah/Berkurang |
|---|---|---|---|
| APBD Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan | Rp. 10.928.932.600,- | Rp. 8.735.483.906,- | Rp. 2.193.448.694,- |
| Total Anggaran | Rp. 10.928.932.600,- | Rp. 8.735.483.906,- | Rp. 2.193.448.694,-,- |

## D. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKjIP

LKj-IP ini secara umum memuat target dan capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun 2021, yang dipergunakan sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja. LKj-IP Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2021 dengan target dan kinerja pada tahun sebelumnya. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*Performance gap)* sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Dinas Perikanan tahun 2021.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang Dinas Perikanan serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj-IP.
3. **Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan pada tahun 2016-2021, rencana kerja dan anggaran tahun 2021, penetapan kinerja serta pengukuran/pengelolaan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perikanan serta evaluasi dan analisis kinerja. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang efisiensi.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.
6. **Lampiran**, pada bab ini berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan/pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab IV

# BAB II

# PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

## A. RENCANA STRATEGIS

Urusan Kelautan dan Perikanan adalah salah satu urusan desentralisasi pemerintah daerah dalam menanagani pembangunan sector perikanan di Kabupaten Lamongan. Pembangunan sektor kelautan dan perikanan dilakukan secara bertahap terencana terpadu dan berkesinambungan. Dalam peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah ( RPJMD ) Kabupaten Lamongan Tahun 2016 – 2021 sebagaimana dirubah dengan Perda No.14 Tahun 2017. Kebijakan pembangunan perikanan Kabupaten Lamongan diarahkan pada peningkatan produksi perikanan dan kesejahteraan petani perikanan yang berdaya saing, dengan didukung peningkatan teknologi yang inovatif, efisien dan ramah lingkungan. Adapun visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Lmaongan yang terpilih pada tahun 2016-2021 yaitu ***" Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera dan Berdaya Saing "***

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Lamongan tahun 2016-2021 tersebut, maka misi yang pembangunan Kabupaten Lamongan terdiri dari 5 misi yang dijabarkan berikut yaitu :

1. **Mewujudkan Sumber Daya Manusia berdaya saing melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan** dengan maksud bahwa misi ini dimsaksudkan untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lamongan yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif melalui peningkatan akses serta kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan
2. **Mengembangkan perekonomian yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi daerah** dengan maksud bahwa misi ini dimaksudkan untuk memantapkan penyediaan infrastruktur dasar berupa jalan, jembatan, perhubungan, permukiman, air bersih, serta sarana penunjang produksi barang dan jasa yang keseluruhannya dapat menunjang akses perekonomian
3. **Memantapkan sarana dan prasarana dasar dengan menjaga kelestarian lingkungan** dengan maksud bahwa misi ini dimaksudkan untuk memantapkan

penyediaan infrastruktur dasar berupa jalan, jembatan, perhubungan, pemukiman, air bersih serta sarana penunjang produksi barang dan jasa yang keseluruhannya dapat menunjang akses perekonomian

4. **Mewujudkan reformasi birokrasi bagi pemenuhan pelayanan publik** dengan maksud bahwa misi ini dimaksudkan untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang professional. Prinsip tersebut dilaksanakan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan dengan mengedepankan kepentingan dan aspirasi masyarakat
5. **Memantapkan kehidupan masyarakat yang tenteram dan damai dengan menjunjung tinggi budaya lokal** dengan maksud bahwa misi ini dimaksudkan untuk memantapkan kehidupan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar pangan, sandang dan papan dengan didukung stabilitasi politik dan pemerintahan yang aman, tenteram serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama, sosial dan budaya.

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan mendukung Kinerja yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Lamongan pada misi ke 2 yaitu ***"Mengembangkan Perekonomian Yang Berdaya Saing Dengan Mengoptimalkan Potensi Daerah***" dengan sasaran ***"Meningkatnya Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian dan Kesejahteraan Petani".*** Misi tersebut mengandung maksud untuk memantapkaan perekonomian Kabupaten Lamongan menjadi lebih mandiri dan berdaya saing, dengan menggali dan mengembangkan semua potensi yang dimiliki. Potensi-potensi daerah sebagai penggerak perekonomian diantaranya pertanian, perikanan, peternakan, perdagangan, industri, dan pariwisata

Sebagai salah satu Kabupaten dengan potensi sumber daya kelautan dan perikanan di Jawa Timur, Kabupaten Lamongan merupakan Kabupaten yang memiliki potensi sumberdaya kelautan dan perikanan dengan panjang pantai mencapai 47 Km dengan jumlah armada perikanan tangkap mencapai 3.423 Unit serta didukung dengan Tempat Pelelangan Ikan ( TPI ) sebanyak 5 Unit. Selain potensi perikanan tangkap sektor laut, Kabupaten Lamongan juga didukung oleh potensi perikanan umum daratan ( PUD ) yang terdiri dari sungai seluas 1.007,50 HA, waduk seluas 2.388 Ha, dan rawa seluas 1.462 Ha, adapun produksi perikanan tangkap mencapai 79.819,32 Ton. Disamping potensi perikanan tangkap di

atas, Kabupaten Lamongan juga dikenal akan potensi perikanan budidayanya yang sangat besar, dimana potensi perikanan budidaya diusahakan dengan luasan lahan budidaya tambak seluas 932,29 Ha, sawah tambak seluas 19.503,54.Ha, Karamba seluas 0,20 Ha, Kolam seluas 51,70 Ha dengan jumlah pembudidaya sebanyak 27.790 orang

Sesuai tugas pokok dan fungsi sebagaimana tercantum pada Peraturan Bupati Kabupaten Lamongan Nomor 69 Tahun 2016 sebagaimana dirubah dengan Peraturan Bupati Nomor 72 Tahun 2020, Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan mempunyai rencana strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 tahun, yaitu pada tahun 2016-2021 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang mungkin ada atau mungkin timbul sebagai pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang kelautan dan perikanan.

Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021 menetapkan perencanaan strategis untuk periode 5 (lima) tahun yang merupakan bagian dari penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021 yang dapat dilihat dalam Tabel 2.1 matriks renstra sebagai berikut :

**TABEL 2.1 MATRIKS RENCANA STRATEGIS**

**DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGAN**

| *Tujuan* | *Uraian* | *Indikator* | *2017* | *2018* | *2019* | *2020* | *2021* | *Kebijakan* | *Program* | *Penyesuaian Program Sesuai Permendagri 90 Tahun 2019* | *Ket.* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Meningkatkan Pertumbuhan Sub Lapangan Usaha Perikanan dan Kesejahteraan Petani | Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap | Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap | 1,08% | 2,19% | 3,32% | 4,45% | 5,60% | Pengembangan Perikanan Tangkap | Pengembangan Perikanan Tangkap | Pengelolaan Perikanan Tangkap | |
| | Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya | Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya | 1.04% | 5,16% | 10,42% | 15,94% | 21,74% | Pengembangan Perikanan Budidaya | Pengembangan Budidaya Perikanan | Pengelolaan Perikanan Budidiaya | |
| | Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya/ Nelayan ) | Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya/Nelayan) | 124 | 125 | 126 | 127 | 128 | Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat dan Pengelolaan Wilayah Pesisir | Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir | Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan | |

| *Tujuan* | *Uraian* | *Indikator* | *2017* | *2018* | *2019* | *2020* | *2021* | *Kebijakan* | *Program* | *Penyesuaian Program Sesuai Permendagri 90 Tahun 2019* | *Ket.* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan | Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan | Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan | |

Dari tabel matrik renstra sebagaimana tersebut di atas dapat dijabarkan secara mendalam mengenai Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten lamongan sebagai berikut :.

## 1. TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR SASARAN

### a. TUJUAN

Tujuan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan selaras dan sejalan dengan tujuan dalam RPJMD Kabupaten lamongan, dimana di dalam RPJMD Kabupaten Lamongan memiliki tujuan yaitu ***Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Optimalisasi Potensi Daerah dan Ekonomi Kerakyatan Untuk Mewujudkan Peningkatan Pendapatan Masyarakat***. Tujuan Dinas Perikanan dirumuskan untuk memberikan arah dalam setiap penyusunan perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan. Sedangkan sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata, spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan, dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan. Oleh karena itu guna mewujudkan visi dan misi sebagaiamana tersebut di atas makan ditetapkan tujuan jangka menengah yang hendak dicapai oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan, yang selaras dan sejalan dengan tujuan yang hendak dicapai oleh Kabupaten Lamongan yaitu sebagai berikut : ***"Meningkatkan Pertumbuhan Sub Lapangan Usaha Perikanan dan Kesejahteraan Petani"*** dengan indikator tujuan sebagai berikut :

**Tabel 2.2 Indikator Tujuan 2021**

| Indkator Tujuan | Kondisi Awal | Kondisi Akhir |
|---|---|---|
| | 2016 | 2021 |
| 1. % Pertumbuhan Sub Lapangan Usaha Perikanan | 6,29 | 6,4 |
| 2. NTP Sub Sektor Perikanan | - | 119 |

### b. SASARAN DAN INDIKATOR SASARAN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Perikanan memiliki 3 sasaran strategis yang hendak dicapai oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan yaitu :

1. ***Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap***
2. ***Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya***
3. ***Meningkatnya Kesejahteraan Petani ( Nelayan/Pembudidaya )***

Dalam sasaran yang hendak dicapai dia atas disertai dengan penentuan indikator kinerja yang terukur serta dapat dicapai sebagai acuan dalam pengukuran capaian kinerja Dinas Perikanan, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk sasaran meningkatnya produksi perikanan tangkap ditentukan indikator sasaran berupa prosentase (%) peningkatan produksi perikanan tangkap yang dihitung dari tahun dasar/baseline yaitu tahun 2016
2. Untuk sasaran meningkatnya produksi perikanan budidaya ditentukan indikator sasaran berupa prosentase (%) peningkatan produksi perikanan budidaya, yang dihitung dari tahun dasar/baseline yaitu tahun 2016,
3. Untuk sasaran meningkatnya kesejahteraan petani ( Nelayan/Pembudidaya ) ditentukan inidkator kinerja sasaran berupa indeks harga yang diterima oleh petani ( pembudidaya/nelayan ), Indeks harga yang diterima oleh petani adalah indeks yang dipergunakan untuk mengetahui fluktuasi harga komoditas yang dihasilkan oleh petani, dimana harga yang diterima petani mencerminkan penjualan dari seluruh seluruh jenis barang yang di produksinya saat panen.

## B. RENCANA KINERJA TAHUN 2021

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan, perencanaan kinerja tahunan merupakan proses penetapan target tahunan dari setiap kegiatan kedalam output-output dan indikator-indikatornya dan target outcome dari masing-masing sasaran dan indikator-indikatornya dengan mengacu kepada Renstra.

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam Tahun Anggaran 2021 guna mendukung dan mewujudkan program serta sasaran prioritas daerah Kabupaten Lamongan sesuai dengan peran Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam misi yang ke-2 yaitu ***"Mengembangkan perekonomian yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi daerah"***.

Dinas Perikanan tahun 2021 melaksanakan program dan kegiatan guna mendukung pencapaian sasaran dan indikator kinerja bidang kelautan dan perikanan di Kabupaten Lamongan. Dengan Berlakunya Permendagri No.90 Tahun 2019 tentang Klasiifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan keuangan Daerah, maka pelaksanaan urusan kelautan dan perikanan pada awal tahun anggaran 2021 dilaksanakan melalui 5 program dengan 16 kegiatan dengan nilai pagu anggaran belanja urusan Kelautan dan perikanan sebesar Rp. 10.799.449.600,-. Namun seiring dengan adanya perubahan kebijakan terkait pemulihan dan penanganan pandemic covid-19, maka dilakukan refocusing anggaran kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan, di mana pelaksanaan urusan kelautan dan perikanan dilaksanakan melalui 5 program dengan 15 kegiatan dengan perubahan nilai pagu anggaran menjadi Rp. 8.735.483.906,- yang dapat kami jelaskan sebagai berikut :

**Tabel 2.3 Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Perikanan Tahun 2021**

| **Perangkat Daerah** | **Anggaran** |
|---|---|
| **Dinas Perikanan** | **Rp. 8.735.483.906,-** |
| **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota** | **Rp. 6.306.150.906,-** |
| Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Rp. 55.000.000,- |
| Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Rp. 5.259.544.306,- |
| Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Rp. 55.475.000,- |
| Administrasi umum perangkat daerah | Rp. 114.025.000,- |
| Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah | Rp. 652.106.600,- |
| Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah | Rp. 170.000.000,- |

| Perangkat Daerah | Anggaran |
|---|---|
| **Program Pengelolaan Perikanan Tangkap** | Rp. 1.115.000.000,- |
| Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota | Rp. 725.000.000,- |
| Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota | Rp. 330.000.000,- |
| Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan ( TPI ) | Rp. 50.000.000,- |
| Pendaftaran Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT yang Beroperasi di Sungai, Danau, Waduk,Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Diusahakan Dalam 1 Daerah Kabupaten/Kota | Rp. 10.000.000,- |
| **Program Pengelolaan Perikanan Budidaya** | Rp. 887.500.000,- |
| Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil | Rp. 55.000.000,- |
| Pengelolaan Pembudidayaan Ikan | Rp. 832.500.000,- |
| **Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan Dan Perikanan** | **Rp. 181.833.000,-** |
| Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota | Rp. 181.833.000,- |
| **Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan** | Rp. 245.000.000,- |
| Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil | Rp. 25.000.000,- |
| Penyediaan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 ( satu ) Daerah Kabupaten/Kota | Rp. 220.000.000,- |

## C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Perjanjian kinerja merupakan kesepakatan antara pihak yang menerima tugas dan tanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberikan tugas dan tanggung jawab kinerja secara berjenjang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Penetapan kinerja ini menjabarkan target kinerja yang merepresikan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan patokan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap

akhir periode pelaksanaan. Dengan demikian, penetapan kinerja Kepala Dinas Perikanan Tahun 2021 pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya disertai dengan pemberian *reward and punishment* apabila target yang diperjanjikan tidak dapat tercapai. Di dalam perjanjian kinerja tahun 2021 telah diperjanjikan secara berjenjang sesui dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada mengenai sasaran yang ingin dicapai oleh seluruh jajaran Dinas Perikanan yang dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Eselon II – IV Dinas Perikanan Kab Lamongan**

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target 2021 |
|---|---|---|---|
| 1 | Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap | Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap | 5,60% |
| 2 | Meningkatkan Produksi Perikanan Budidaya | Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya | 21,74% |
| 3 | Meingkatnya Kesejahteraan Petani | Indeks Harga Yang Diterima Oleh Petani | 128 |
| 4 | Terwujudnya Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap | Jumlah Produksi Perikanan Tangkap | 83.155,39 Ton |
| 5 | Terwujudnya Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya | Jumlah Produksi Perikanan Budidaya | 62.742,57 Ton |
| 6 | Terwujudnya Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan | Jumlah Kegiatan Pengawasan Yang Dialkukan | 12 Kegiatan |
| 7 | Terwujudnya Peningkatan Jumlah Ikan Yang Diolah | Jumlah Ikan Yang Diolah | 90.468,71 Ton |
| 8 | Tersedianya Sarana dan Prasarana Penangkapan Ikan | Jumlah Sarana dan Prasarana Yang Disediakan | 326 Unit |

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target 2021 |
|---|---|---|---|
| 9 | Terfasilitasinya Kapal Di Bawah 5 GT Dalam Kepengurusan Dokumen Kapal | Jumlah Kapal Di Bawah 5 GT Yang Terfasilitasi | 100 Perahu |
| 10 | Terwujudnya Peningkatan Kelas Kelompok Perikanan Tangkap | Jumlah KUB Perikanan Tangkap Yang Naik kelas | 5 KUB |
| 11 | Tersedianya Kebutuhan Pengembangan Sarana dan Prasarana Produksi Budidaya | Jumlah Dokumen Perencanaan Pengembangan Sarana dan Prasarana Produksi | 8 Dokumen |
| | | Jumlah Jenis Sarana dan Prasarana Budidaya Yang Disediakan | 2 Jenis |
| 12 | Tersedianya Data Perencanaan dan Produksi Perikanan Budidaya | Jumlah Dokumen Perencanaan Yang Disusun | 4 Data |
| | | Jumlah Dokumen Laporan Produksi Budidaya Yang Disusun | 4Dokumen |
| 13 | Tersedianya Data Surveilance HPI dan Pembinaan HPI | Jumlah Dokumen Surveilance HPI Yang Disusun | 4 Dokumen |
| | | Jumlah Pembudidaya Yang Dibina HPI | 20 Orang |
| 14 | Peningkatan Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Perikanan | Jumlah POKMASWAS Yang Dibina | 5 Kelompok |
| | | Jumlah Kegiatan Pengawasan Yang Dilaksanakan | 12 Kegiatan |

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target 2021 |
|---|---|---|---|
| 15 | Tersedianya Data Zona Tata Ruang Perikanan | Jumlah Data Sebaran Mangrove, Terumbu Karang, dan Padang Lamun | 12 Data |
| | | Jumlah Data Wilayah Kawasan Perikanan Yang Tersedia | 4 Data |
| 16 | Terlaksananya Pembinaaan dan Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pesisir | Jumlah Kelompok Masyarakat Pesisir Yang Dibina dan diberdayakan | 25 Kelompok |
| 17 | Terlaksananya Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Perikanan | Jumlah Kelmpok Pelaku Usaha Perikanan Yang Difasilitasi | 10 Kelompok |
| 18 | Peningkatan Mutu dan Keamanan Hasil Olahan Perikanan | Jumlah Monitoring Pengawasan Mutu Hasil Produk Perikanan | 6 Kali |
| | | Jumlah Sosialisasi Standarisasi Produk Olahan Hasil Perikanan | 1 Kali |
| | | Jumlah Pelatihan Olahan Hasil Perikanan | 1 Kali |
| 19 | Tersedianya data distribusi dan harga ikan | Jumlah data distribusi ikan yang disusun | 30,00 |
| | | Jumlah survey harga dan distribusi yang dilaksanakan | 6 kali |

# BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

## A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

Akuntabilitas kinerja merupakan suatu perwujudan pertanggungjawaban keberhasilan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai pelaksana pembangunan di bidang kelautan dan perikanan, dengan komitmen untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lamongan dalam pelayanan masyarakat di bidang perikanan dan kelautan.

Selanjutnya untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan, maka dapat diukur dengan instrumen indikator capaian sebagaimana dijelaskan di bawah ini :

### A.1 PENCAPAIAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021

Berdasarkan pada penetapan kinerja tahun 2021 dan indikator kinerja yang tercantum dalam RPJMD serta Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan tahun 2016-2021, maka Dinas Perikanan dalam pengukuran capaian keberhasilan pembangunan bidang perikanan dan kelautan memiliki indikator kinerja berupa prosentase peningkatan produksi perikanan tangkap, budidaya, dan meningkatnya keejahteraan petani pelaku usaha perikanan. Dalam melaksanakan pengukuran indikator kinerja meningkatnya produksi perikanan, indikator ini dihitung untuk menggambarakan seberapa besar prosentase peningkatan produksi perikanan apabila dihitung dari tahun dasar/baseline tahun 2016. Dalam tahun 2021 melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah berikut akan dijelaskan mengenai tingkat capaian target dengan realisasi yang dicapai oleh Dinas Perikanan pada tahun 2021 sebagai berikut :

| | | | |
|---|---|---|---|
| **a.** | **Tujuan** | **:** | **Meningkatkan Pertumbuhan Sub Lapangan Usaha Perikanan dan Kesejahteraan Petani** |
| | **Sasaran** | **:** | **Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap** |

**Tabel I**

**Pencapaian Kinerja Produksi Perikanan Tangkap**

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target ( % ) | Realisasi ( % ) | Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap | Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap | 5,60 ( 80.419,70 Ton ) | 9,19 ( 83.155,39 Ton ) | 108,09 |

**Grafik Capaian Target dan Realisasi Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap**

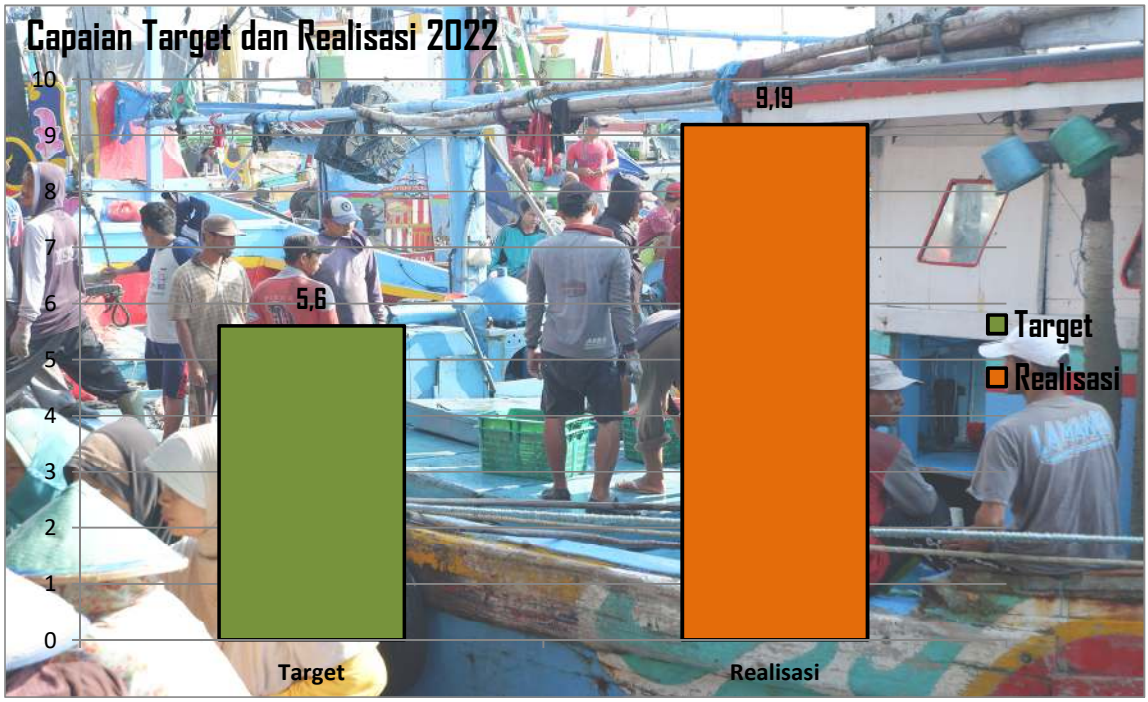

| | | | |
|---|---|---|---|
| b. | Tujuan | : | Meningkatkan Pertumbuhan Sub Lapangan Usaha Perikanan dan Kesejahteraan Petani |
| | Sasaran | : | Meingkatnya Produksi Perikanan Budidaya |

**Tabel II**

**Pencapaian Kinerja Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya**

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target ( % ) | Realisasi ( % ) | Capaian ( % ) |
|---|---|---|---|---|
| Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya | Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya | 21,74 ( 62.455,02 Ton ) | 22,30 ( 62.742,57 Ton ) | 103,01 |

**Grafik Capaian Target dan Realisasi Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya**

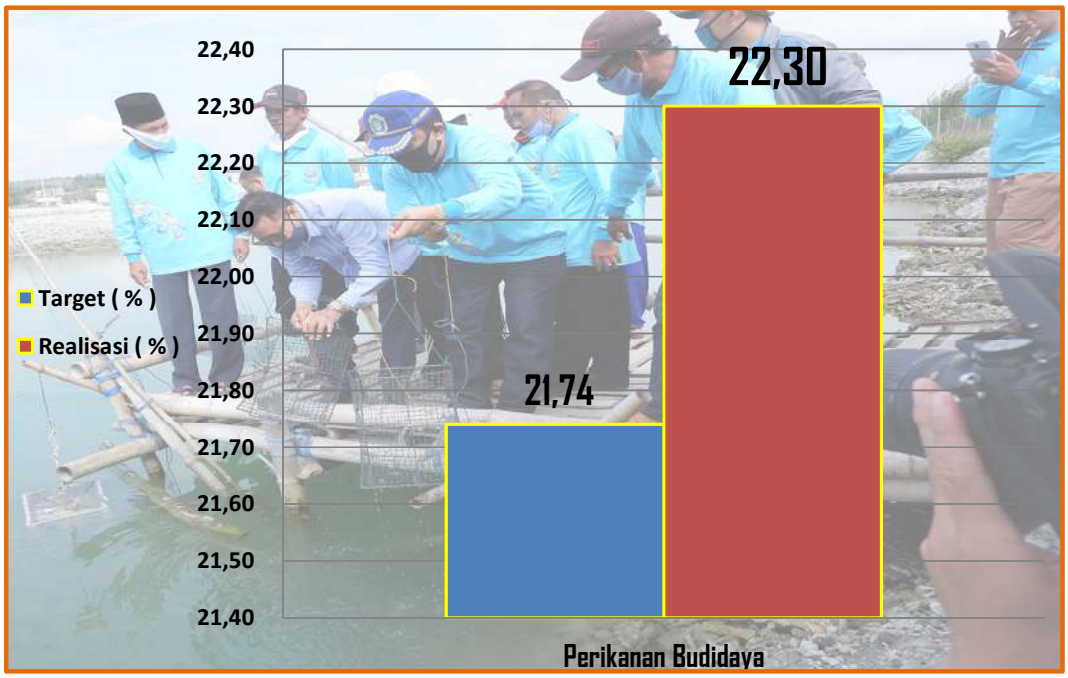

| | | | |
|---|---|---|---|
| c. | Tujuan | : | Meningkatkan Pertumbuhan Sub Lapangan Usaha Perikanan dan Kesejahteraan Petani |
| | Sasaran | : | Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya/Nelayan) |

**Tabel III**

**Pencapaian Kinerja Peningkatan Kesejahteraan Petani (Nelayan/Pembudidaya)**

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya/Nelayan) | Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya/Nelayan) | 128 | 120,17 | 93,88 |

Indikator kinerja indeks harga yang diterima oleh petani berdasarkan tabel di atas pada tahun 2021 hanya mencapai 93,88% atau 120,17 dari target yang telah ditentukan sebesar 128,00. Hal ini dipengaruhi oleh perubahan pola konsumsi rumah tangga di masyarakat serta adanya perubahan dasar penghitungan diagram timbang pada penghitungan nilai tukar petani sub sektor perikanan untuk mengetahui indeks harga yang diterima oleh petani sub sektor perikanan. Selain perubahan pola konsumsi rumah tangga di masyarakat, penurunan indeks harga yang diterima oleh pelaku usaha perikanan dikarenakan adanya fluktuasi harga pada

komoditas unggulan hasil perikanan di Kabupaten Lamongan sehingga berpengaruh pada indeks harga yang diterima oleh petani sub sektor perikanan.

Berdasarkan pada beberapa tabel serta grafik di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2021, indikator sasaran yang telah ditargetkan mampu tercapai dengan rata-rata tingkat capaian dari indikator kinerja sebesar 101,66%. Sasaran Peningkatan produksi perikanan ataupun kesejahteraan petani perikanan (Pembudidaya/Nelayan) dipengaruhi oleh :

1. Produksi perikanan tangkap pada tahun 2021 mencapai 83.155,39 ton atau 103,40% dari target yang ditetapkan pada tahun 2021 sebesar 80.419,70 Ton, produksi ini mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 4,18 % atau 3.336 ton. Peningkatan Produksi perikanan tangkap terjadi dipengaruhi oleh adanya faktor peningkatan trip melaut yang dilakukan oleh nelayan serta pemberian bantuan sarana alat penangkapan ikan ( API ) oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan berupa Global Positioning system ( GPS ) untuk memudahkan nelayan dalam mencapai titik penangkapan ikan yang diinginkan serta pemberian bantuan kegiatan restoking Perairan Umum Daratan ( PUD ) di 3 lokasi Waduk di Kabupaten Lamongan. Di samping bantuan tersebut di atas, Dinas Perikanan juga memberikan sarana keselamatan bagi nelayan berupa pemberian jaket pelampung *lifejacket*.
2. Produksi perikanan budidaya pada tahun 2021 mencapai 62.742,57 ton atau 100,46% dari target yang ditetapkan pada tahun 2021 sebesar 62.455,02 Ton, produksi ini mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebesar 5,05 % atau 3.014,57 ton. Peningkatan produksi perikanan budidaya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :
   a. Penerapan Cara Budidaya Ikan Yang Baik dan Benar ( CBIB ) di kalangan pembudidaya ikan;
   b. Penggunaan benih ikan unggul yang berkualitas, di mana benih ikan unggul sangat berpengaruh pada proses produksi perikanan sehingga berpengaruh dalam peningkatan produksi perikanan;
   c. Pemberian bantuan sarana dan prasarana serta pendampingan bagi pembudidaya ikan mengenai metode budidaya ikan yang efektif dan efisien, seperti metode budidaya ikan sistem kolam terpal system bioflok serta

penerapan manajemen perikanan sehat melalui aplikasi probiotik dalam produksi perikanan.

3. Produksi garam rakyat di Kabupaten Lamongan pada tahun 2021 mencapai 22.149,10 Ton, produksi ini meningkat dari tahun 2020 sebesar 14.201,5 Ton . Namun produksi garam di tahun 2021 hanya mencapai 79,10% dari target pada tahun 2021 sebesar 28.000 Ton. Capaian produksi garam di Kabupaten Lamongan yang belum memenuhi target produksi tahun 2021 disebabkan adanya beberapa faktor yaitu:
   a. Harga garam yang tergolong masih rendah yaitu 300 – 350 rupiah per kg sehingga mengakibatkan biaya produksi tidak sebanding dengan hasil yang didapat ,sehingga berakibat pada penurunan minat petambak garam untuk melakukan produksi garam;
   b. Proses produksi garam masih dalam tahap pemulihan kembali akibat pandemic covid-19;
   c. Faktor cuaca yang mempengaruhi masa produksi garam, di mana produksi garam hanya bisa dilakukan selama 2 sampai 3 bulan saja dari biasanya yang bisa mencapai 5 bulan per musim
   d. Adanya alih fungsi lahan produksi garam menjadi lahan produksi budidaya ikan yang lebih menjanjikan.
4. Produksi perikanan yang diolah pada tahun 2021 mencapai 90.468,71 Ton atau mencapai sebesar 100,50 % dari target olahan perikanan sebesar 90.016 Ton. Meningkatnya jumlah produksi perikanan yang diolah di Kabupaten Lamongan menunjukkan adanya peningkatan nilai tambah hasil produksi perikanan, sehingga produksi perikanan di Kabupaten Lamongan sebesar 85% dipasarkan dalam bentuk olahan hasil perikanan. Peningkatan jumlah produksi perikanan yang diolah dikarenakan tumbuhnya kebutuhan ikan segar oleh industry pengolahan hasil perikanan serta UMKM olahan hasil perikanan sehingga berakibat pada peningkatan jumlah produksi perikanan yang diolah dari tahun sebelumnya.

### A.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Sebagai sebuah proses dari akuntabilitas, serta pengukuran dari kinerja Dinas Perikananan Tahun 2021. Maka dijabarkan sebuah tabel perbandingan capaian kinerja antara tahun 2021 dengan beberapa tahun terakhir sebagai berikut :

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Beberapa Tahun Kemarin**

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target 2021 | Realisasi | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Th.2019 | Th.2020 | Th.2021 |
| Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap | Prosentase peningkatan produksi perikanan tangkap | 5,60 % ( 80.419,70 Ton) | 4,15 % (79.315,10 Ton) | 4,81 % ( 79.819,32 Ton ) | 9,19 % ( 83.155,39 Ton ) |
| Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya | Prosentase peningkatan produksi perikanan budidaya | 21,74 % ( 62.455,02 Ton ) | 10,93 % (56.910,46 Ton) | 16,42 % ( 59.728,00 Ton ) | 22,30 % ( 62.742,57 Ton ) |
| Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya/Nelayan) | Indeks harga yang diterima petani (Pembudidaya/Nelayan) | 128 | 171,06 | 159,73 | 120,17 |

**Tabel Tingkat Produksi Perikanan Tahun 2015-2020**

| Tahun | Target ( Ton ) | | Capaian ( Ton ) | |
|---|---|---|---|---|
| | Budidaya | Tangkap | Budidaya | Tangkap |
| 2016 | 48.935,15 | 76.138,92 | 51.302,6 | 76.153,9 |
| 2017 | 51.381,90 | 76.976,44 | 52.371,73 | 76.589,56 |
| 2018 | 53.951,00 | 77.823,19 | 54.146,98 | 77.829,70 |
| 2019 | 56.648,55 | 78.679,24 | 56.910,46 | 79.315,10 |
| 2020 | 59.480,97 | 79.544,71 | 59.728,00 | 79.819,32 |
| 2021 | 62.455,02 | 80.419,70 | 62.742,57 | 83.155,39 |

**Grafik Tingkat Capaian Produksi Perikanan Kab.Lamongan Tahun 2016-2021**

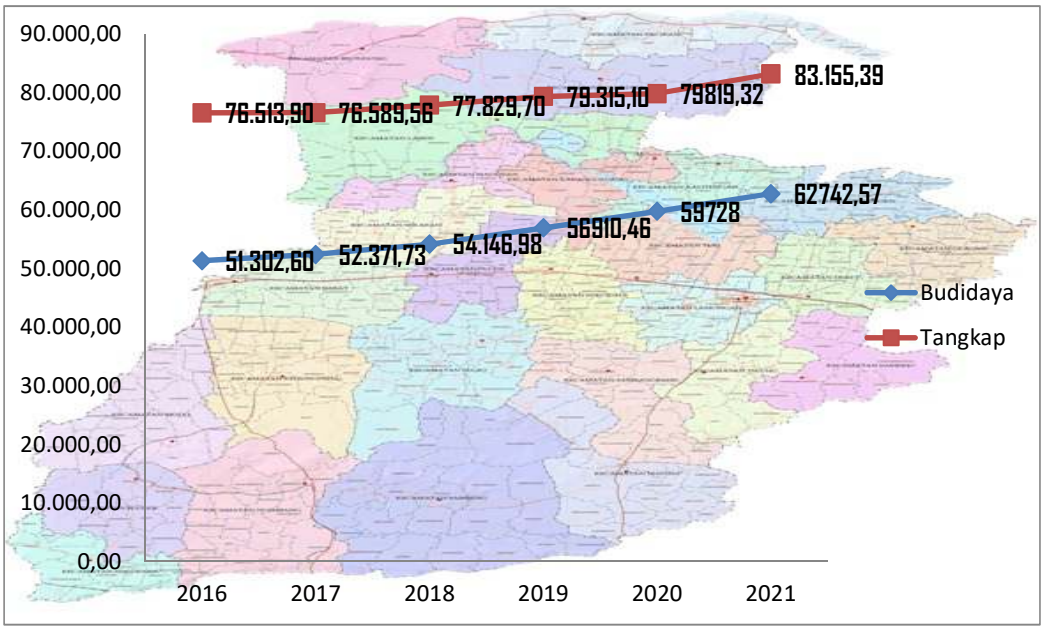


**Tabel Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya/Nelayan)**

| Tahun | Target | Capaian |
|---|---|---|
| | Indeks Harga Yang Diterima | Indeks Harga Yang Diterima |
| 2017 | 124 | 142,72 |
| 2018 | 125 | 150,38 |
| 2019 | 126 | 171,06 |
| 2020 | 127 | 159,73 |
| 2021 | 128 | 120,17 |

**Grafik Tingkat Capaian Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya/Nelayan)**

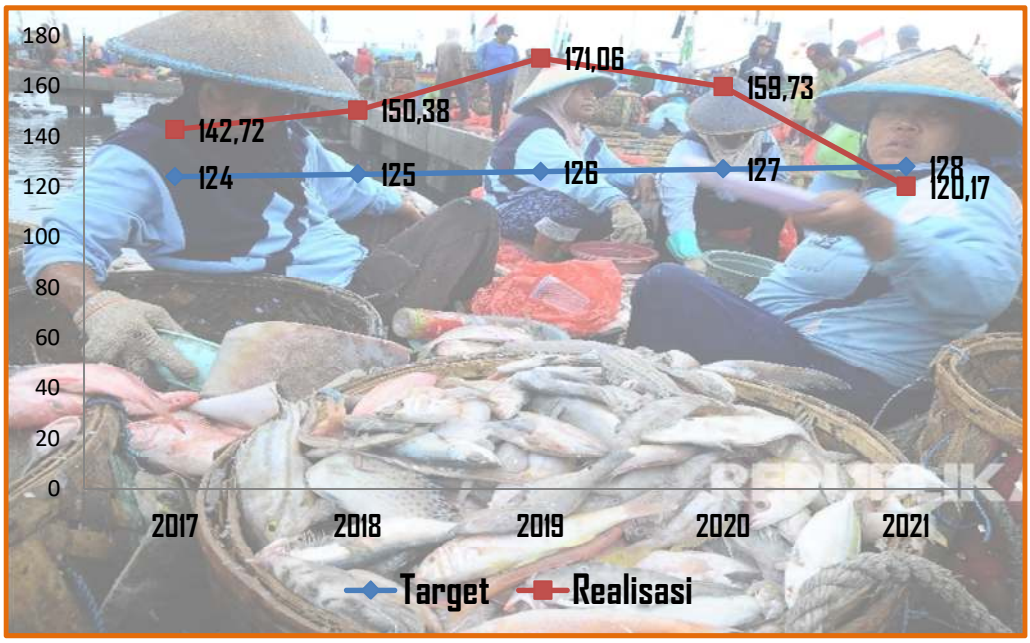


**A.3 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 Sampai Dengan Akhir Periode Renstra**

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan mentargetkan bahwa produksi perikanan pada akhir tahun Renstra 2021 untuk perikanan tangkap dapat meningkat 5,60% atau 80.419.70 Ton, sedangkan untuk perikanan budidaya dapat meningkat 21,74 % atau 62.455,02 Ton. Pada Tahun 2021 capaian produksi perikanan tangkap telah mencapai 83.155,39 ton atau 103,40% dari target yang ingin dicapai pada akhir tahun 2021, sedangkan untuk perikanan budidaya telah mencapai produksi 62.742,57 ton atau 100,46 % dari target yang ingin dicapai pada akhir tahun 2021. Selain produksi perikanan baik tangkap maupun budidaya yang meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun, tingkat kesejahteraan para pelaku usaha perikanan pada tahun 2021 mengalami penurunan, hal ini ditunjukkan oleh nilai indeks harga yang diterima oleh pelaku usaha perikanan di tahun 2021 hanya mencapai sebesar 120,17 tingkat 93,88 % dari target yang ditentukan pada akhir tahun 2021 yaitu sebesar 128.

### A.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Realisasi Nasional dan Provinsi

Produksi perikanan Kabupaten Lamongan merupakan salah satu penyumbang produksi perikanan terbesar untuk Provinsi Jawa Timur, produksi perikanan pada tahun 2021, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya memiliki kontribusi terhadap pencapaian produksi perikanan secara nasional maupun produksi perikanan provinsi Jawa Timur., hal ini dapat kita jelaskan melalui tabel sebagai berikut :

**Tabel Kontribusi Produksi Perikanan Kabupaten Lamongan Dengan Provinsi Jawa Timur dan Nasional**

| Produksi Perikanan | Kontribusi Terhadap Produksi Perikanan Nasional | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Nasional Realisasi 2020 | Kab.Lamongan Realisasai 2020 | Kontribusi | Nasional Realisasi 2021 | Kab.Lamongan Realisasai 2021 | Kontribusi |
| Perikanan Tangkap | 7.703.640,08 Ton | 79.819,32 Ton | 1,03% | 8.008.000 Ton | 83.155,39 Ton | 1,03% |
| Perikanan Budidaya | 14.845.015,12 Ton | 59.728,00 Ton | 0,4% | 19.470.000 Ton | 62.742,57 Ton | 0,32% |
| **Catatan : Data Produksi Perikanan Nasional Tahun 2020 Berdasarkan Aplikasi Statistik KKP.go.id dan Data Produksi Perikanan Nasional Tahun 2021 Diolah dari Berbagai sumber** | | | | | | |
| **Produksi Perikanan** | **Kontribusi Terhadap Produksi Perikanan Jawa Timur** | | | | | |
| | Provinsi Jawa Timur Realisasi 2020 | Kab.Lamongan Realisasai 2020 | Kontribusi | Provinsi Jawa Timur Realisasi 2021 | Kab.Lamongan Realisasai 2021 | Kontribusi |
| Perikanan Tangkap | 417.614,20 Ton | 79.819,32 Ton | 19,11% | 542.323,36 Ton | 83.155,39 Ton | 15,33% |
| Perikanan Budidaya | 1.264.158,71 Ton | 59.728,00 Ton | 4,72% | 1.273.277,87 Ton | 62.742,57 Ton | 4,92% |
| **Catatan : Produksi Perikanan Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 Adalah Angka Estimasi Sampai Dicetaknya Laporan Kinerja Ini.** | | | | | | |

## A.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Dinas Perikanan pada tahun 2021 sesuai dengan target pada perjanjian kinerja yang telah ditetapkan, memiliki indikator kinerja sebagai tolak ukur pengukuran hasil kinerja baik itu kegagalan maupun keberhasilan. Indikator kinerja keberhasilan pembangunan sektor perikanan di Kabupaten Lamongan ditetapkan berupa prosentase peningkatan jumlah produksi perikanan tangkap, budidaya, dan peningkatan kesejahteraan petani (Pembudidaya/Nelayan). Pada tahun 2021, Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan pada capaian sasaran meningkatnya produksi perikanan tangkap dengan indikator prosentase peningkatan produksi perikanan tangkap dengan target sebesar 5,60% telah tercapai sebesar 9,19% atau 164,10% dengan produksi sebesar 83.155,39 Ton, prosentase peningkatan produksi perikanan budidaya dari target sebesar 21,74% telah tercapai sebesar 22,30% atau 102,58% dengan produksi sebesar 62.742,57 Ton, dan target meningkatnya kesejahteraan petani (Pembudidaya/nelayan) dengan indikator indeks harga yang diterima petani (pembudidaya/nelayan) dengan target 128 telah tercapai sebesar 120,17 atau 93,88%. Penurunan tingkat kesejahteraan petani (Pembudidaya/Nelayan) dipengaruhi oleh tingkat produksi ikan yang mencapai target namun tidak diimbangi oleh ketidakstabilan harga khusunya pada ikan ekonomis tinggi produksi Kabupaten Lamongan pada sektor perikanan budidaya maupun tangkap

## A.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam pencapaian target kinerja tahun 2021, besaran anggaran program dan kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan mengalami refokusing anggaran sesuai dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten Lamongan. Pelaksanaan urusan kelautan dan perikanan dilaksanakan melalui 5 program dengan 15 kegiatan nilai pagu anggaran senilai Rp. 6.306.150.906 realisasi anggaran sebesar Rp. 5.911.079.003 atau 93,74%. Berikut akan dijelaskan efisiensi penggunaan sumber daya melalui tabel matriks sebagai berikut :

**TABEL EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBERDAYA**

| No. | Sasaran | Indikator Sasaran | % Capaian Kinerja | % Penyerapan Anggaran | Tingkat Efisiensi |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap | Prosentase peningkatan produksi perikanan tangkap | 164,10 | 92,87 | 71,23 |
| 2. | Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya | Prosentase peningkatan produksi perikanan budidaya | 102,58 | 99,48 | 3,1 |
| 3. | Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya/Nelayan) | Indeks harga yang diterima petani (Pembudidaya/Nelayan) | 93,88 | 93,82 | 0,06 |

Berdasarkan pada matriks tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat efisiensi dari ketiga sasaran yang dicapai oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan memiliki hasil yang sangat baik, hal ini dapat dilihat pada tingkat capaian efisiensi yang tinggi pada sasaran peningkatan produksi perikanan tangkap yang mencapai 71,23, sedangkan tingkat efisiensi pencapaian target peningkatan produksi perikanan budidaya dan meningkatnya kesejahteraan petani masing- masing 3,1 dan 0,06.

## A.7 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan pada tahun 2021 melaksanakan 5 Program dengan 15 kegiatan, dalam pelaksanaan tugas sebagai pelaksana tugas desentralisasi pembangunan sektor perikanan dan kelautan di Lamongan, program kegiatan yang dilaksanakan tersebut menunjang dalam pencapaian indikator kinerja utama dimana program-program yang memiliki efek secara langsung terhadap pencapaian target kinerja yaitu program pengelolaan perikanan budidaya, program pengelolaan perikanan tangkap, program pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan, dan program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi. Keempat program yang dilaksanakan tadi merupakan program yang memiliki dampak secara langsung pada pencapaian indikator sasaran peningkatan produksi perikanan tangkap , peningkatan produksi perikanan budidaya, dan peningkatan

kesejahteraan petani (Pembudidaya/Nelayan). Dalam pelaksanaan urusan perikanan di Kabupaten Lamongan terdapat :

1) **Permasalahan**

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Perikanan dan Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam pengembangan Kelautan dan Perikanan sebagai berikut:

a) Belum optimalnya sarana dan prasarana penangkapan ikan khususnya pada sektor penangkapan ikan perairan umum daratan sesuai kewenangan dinas Perikanan Kabupaten Lamongan tentang pengelolaan perikanan umum daratan
b) Belum optimalnya penerapan CBIB serta penggunaan benih ikan unggul ( bebas penyakit, ukuran seragam ) di kalangan pembudidaya ikan
c) Fluktuasi harga jual komoditas perikanan
d) Belum optimalnya frekuensi pengawasan terhadap pelaku usaha perikanan, baik pembudidaya ikan maupun nelayan masih rendah
e) Perlu adanya peningkatan standar pada produk olahan hasil perikanan khususnya pada penanganan pasca panen dengan penerapan sistem rantai dingin pada saat penanganan maupun distribusi hasil produk perikanan

2) **Solusi**

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, beberapa solusi yang telah dilakukan antara lain :

a) Pendataan, perencanaan, serta pengadaan bantuan prasarana dan sarana pengembangan sektor perikanan umum daratan
b) Optimalisasi perairan tangkap umum daratan melalui kegiatan rehabilitasi serta restoking potensi perikanan sektor perairan umum daratan
c) Pentaan kelembagaan dan pendataan potensi perikanan di wilayah perairan umum daratan
d) Melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis manfaat penerapan CBIB ( Cara Budidaya Ikan Yang Baik ) dalam proses pembudidayaan ikan.

e) Mengadakan pembinaan CPIB ( Cara Pembenihan Ikan Yang Baik ) terhadap Unit Pembenihan Rakyat ( UPR ), Hatchery Skala Rumah Tangga ( HSRT ), Usaha Pentokolan Udang Maupun Bandeng serta revitalisasi dan optimalisasi Balai Benih Ikan Kabupaten Lamongan untuk meningkatkan intervensi penyediaan benih ikan berkualitas.

f) Melakukan pembinaan dan pendampingan aplikasi probiotik dan pupuk organik dalam budidaya ikan demi mengurangi ketergantungan pembudidaya ikan dalam penggunaan pupuk anorganik

g) Melaksanakan bimbingan teknis penerapan cara pengolahan ikan yang baik bagi UMKM/Pengolah Hasil Perikanan melalui kegiatan peningkatan mutu nilai tambah dan diversifikasi usaha

h) Pemberian bantuan sarana penanganan hasil perikanan dalam mendukung peningkatan kualitas hasil perikanan melalui sistem distribusi rantai dingin.

## B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2021

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dimana Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/ Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Akuntabilitas keuangan merupakan sarana pengukuran dalam alokasi dana yang mendukung pencapaian sasaran dengan indikator sasaran program dan pencapaian kegiatan dengan indikator kinerja, meliputi output dan outcame. Selanjutnya Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2021 telah melaksanakan 3 ( tiga ) sasaran utama, dengan 5 program, 15 kegiatan dan 34 sub kegiatan dengan anggaran belanja sebesar Rp. 8.735.483.906,- Dan realisasinya sebesar Rp. 8.196.044.053,- Dimana sisa anggaran sebesar Rp. 539.439.853,- Dan merupakan SILPA di kas daerah. Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran tahun 2021 dapat dijabarkan sebagai berikut:

| Perangkat Daerah | Anggaran | Realisasi | % |
|---|---|---|---|
| **Dinas Perikanan** | **Rp. 8.735.483.906,-** | **Rp. 8.196.044.053,-** | **93,82** |
| **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota** | **Rp. 6.306.150.906,-** | **Rp. 5.911.079.003,-** | **93,74** |
| **Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah** | **Rp. 55.000.000,-** | **Rp. 53.914.750,-** | **98,03** |
| Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah | Rp. 30.000.0000,- | Rp. 28.914.850,- | 96,38 |
| Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD | Rp. 10.000.000,- | Rp. 10.0000.000,- | 100,00 |
| Evaluasi kinerja perangkat daerah | Rp. 15.0000.000,- | Rp. 14.999.900,- | 100,00 |
| **Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah** | **Rp. 5.259.544.306,-** | **Rp. 5.003.479.258,-** | **95,13** |
| Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Rp. 5.239.544.306,- | Rp. 4.983.479.258,- | 95,11 |
| Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun | Rp. 10.000.000,- | Rp. 10.000.000,- | 100,00 |
| Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulanan/semesteran SKPD | Rp. 10.000.000,- | Rp. 10.000.000,- | 100,00 |
| **Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah** | **Rp. 55.475.000,-** | **Rp. 54.945.000,-** | **99,04** |
| Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya | Rp. 55.475.000,- | Rp. 54.945.000,- | 99,04 |
| Administrasi umum perangkat daerah | Rp. 114.025.000,- | Rp. 107.949.700,- | 94,67 |
| Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | Rp. 8.196.000,- | Rp. 8.196.000,- | 100,00 |
| Penyediaan peralatan rumah tangga | Rp. 16.000.000,- | Rp. 15.186.000,- | 94,91 |
| Penyediaan bahan logistik kantor | Rp. 35.000.000,- | Rp. 33.930.700,- | 96,94 |

| Perangkat Daerah | Anggaran | Realisasi | % |
|---|---|---|---|
| Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | Rp. 16.329.000,- | Rp. 16.329.000,- | 100,00 |
| Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan | Rp. 23.500.000,- | Rp. 23.400.000,- | 99,57 |
| Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD | Rp. 15.000.000,- | Rp. 10.908.000,- | 72,72 |
| **Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah** | **Rp. 652.106.600,-** | **Rp. 540.534.295,-** | **82,89** |
| Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air, dan Listrik | Rp. 149.410.600,- | Rp. 85.182.103,- | 57,01 |
| Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Rp. 502.696.000,- | Rp. 455.352.192,- | 90,58 |
| **Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah** | **Rp. 170.000.000,-** | **Rp. 150.256.000,-** | **88,39** |
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Rp. 40.000.000,- | Rp. 20.991.000,- | 52,48 |
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Rp. 95.000.000,- | Rp. 94.665.000,- | 99,65 |
| **Program Pengelolaan Perikanan Tangkap** | Rp. 1.115.000.000,- | Rp. 1.032.532.650,- | 92,87 |

| Perangkat Daerah | Anggaran | Realisasi | % |
|---|---|---|---|
| **Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota** | **Rp. 725.000.000,-** | **Rp. 648.580.450,-** | **89,46** |
| Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap | Rp. 635.000.000,- | Rp. 560.700.450,- | 88,30 |
| Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap | Rp. 90.000.000,- | Rp. 87.880.000,- | 97,64 |
| **Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota** | **Rp. 330.000.000,-** | **Rp. 329.667.000,-** | **99,90** |
| Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil | Rp. 37.400.000,- | Rp. 37.367.000,- | 99,91 |
| Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil | Rp. 292.600.000,- | Rp. 292.300.000,- | 99,90 |
| **Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan ( TPI )** | **Rp. 50.000.000,-** | **Rp. 47.735.200,-** | **95,47** |
| Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan IKan | Rp. 50.000.000,- | Rp. 47.735.200,- | 95,47 |
| **Pendaftaran Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT yang Beroperasi di Sungai, Danau, Waduk,Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Diusahakan Dalam 1 Daerah Kabupaten/Kota** | **Rp. 10.000.000,-** | **Rp. 9.550.000,-** | **95,50** |
| Pelayanan Penerbitan Pendaftaran Kapal Perikanan Dengan Ukuran Sampai Dengan 10 GT | Rp. 10.000.000,- | Rp. 9.550.000,- | 95,50 |

| Perangkat Daerah | Anggaran | Realisasi | % |
|---|---|---|---|
| **Program Pengelolaan Perikanan Budidaya** | Rp. 887.500.000,- | Rp. 882.842.700,- | 99,48 |
| **Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil** | **Rp. 55.000.000,-** | **Rp. 54.460.000,-** | **99,02** |
| Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, dan Kemitraan Usaha | Rp. 10.000.000,- | Rp. 10.000.000,- | 100,00 |
| Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan, Pendidikan dan Pelatihan | Rp. 45.000.000,- | Rp. 44.460.000,- | 98,80 |
| **Pengelolaan Pembudidayaan Ikan** | **Rp. 832.500.000,-** | **Rp. 828.382.700,-** | **99,51** |
| Penyediaan Prasarana Pembudidaya Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | Rp. 782.500.000,- | Rp. 778.408.000,- | 99,48 |
| Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 ( Satu ) Daerah Kabupaten/Kota | Rp. 13.470.500,- | Rp. 13.468.000,- | 99,98 |
| Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat | Rp. 36.529.500,- | Rp. 36.506.700,- | 99,94 |
| **Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan Dan Perikanan** | **Rp. 181.833.000,-** | **Rp. 121.833.000,-** | **67,00** |
| **Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota** | **Rp. 181.833.000,-** | **Rp. 121.833.000,-** | **67,00** |
| Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota | Rp. 93.938.500,- | Rp. 93.938.500,- | 100,00 |

| Perangkat Daerah | Anggaran | Realisasi | % |
|---|---|---|---|
| Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam Kabupaten/Kota | Rp. 87.894.500,- | Rp. 27.894.500,- | 31,74 |
| **Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan** | Rp. 245.000.000,- | Rp. 244.756.700,- | 99,90 |
| **Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil** | **Rp. 25.000.000,-** | **Rp. 24.999.700,-** | **100,00** |
| Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil | Rp. 25.000.000,- | Rp. 24.999.700,- | 100,00 |
| **Penyediaan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 ( satu ) Daerah Kabupaten/Kota** | **Rp. 220.000.000,-** | **Rp. 219.757.000,-** | **99,89** |
| Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Rp. 200.000.000,- | Rp. 199.999.800,- | 100,00 |
| Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Rp. 20.000.000,- | Rp. 19.757.200,- | 98,79 |

## TABEL ALOKASI PER SASARAN PEMBANGUNAN

| No. | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | ANGGARAN | PROSENTASE ANGGARAN |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap | Prosentase peningkatan produksi perikanan tangkap | 1.115.000.000,- | 12,76 |
| 2. | Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya | Prosentase peningkatan produksi perikanan budidaya | 887.500.000,- | 10,16 |
| 3. | Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya/Nelayan) | Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya/Nelayan) | 2.429.333.000,- | 27,81 |

**TABEL PENCAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN**

| SASARAN/PROGRAM | INDIKATOR | KINERJA | | | ANGGARAN | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | TARGET | REALISASI | CAPAIAN | ALOKASI | REALISASI | CAPAIAN |
| **Sasaran I** | | | | | | | |
| Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap | Prosentase peningkatan produksi perikanan tangkap | 5,60% | 9,19% | 103,40% | 1.115.000.000,- | 1.035.532.650,- | 92,87% |
| **Sasaran II** | | | | | | | |
| Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya | Prosentase peningkatan produksi perikanan budidaya | 21,74% | 22,30% | 100,46% | 887.500.000,- | 882.842.700,- | 99,48% |
| **Sasaran III** | | | | | | | |
| Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya/Nelayan) | Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya/Nelayan) | 128 | 120,17 | 93,88% | 2.429.333.000,- | 2.284.925.050.,- | 94,02% |

# BAB IV
# PENUTUP

## A. KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 mempengaruhi banyak sektor tidak terkecuali sektor kelautan dan perikanan di Kabupaten Lamongan Dinas Perikanan. Tugas pokok dan fungsi dari Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan sebagai pelaksana kewenangan daerah dalam rangka desentralisasi bidang Perikanan dan Kelautan, dilaksanakan melalui rencana strategis dan rencana kinerja tahun 2020 yang memuat indikator kinerja masing-masing kegiatan dan sasaran. Dari hasil akuntabilitas kinerja yang tertuang dalam form Pencapaian Sasaran serta penetapan kinerja diketahui bahwa hasil capaian kinerja organisasi Dinas Perikanan berdasarkan indkator kinerja yang telah ditetapkan dapat kami jelaskan sebagai berikut :

- Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan memiliki 3 sasaran dan 3 indikator kinerja sebagai tolak ukur dalam pengukuran keberhasilan kinerja pembangunan sektor kelautan dan perikanan. Indikator kinerja yang memiliki hasil capaian tertinggi adalah meningkatnya produksi perikanan tangkap dengan tingkat capaian peningkatan produksi mencapai 9,19% atau 103,40% dari target sebesar 5,60%, kemudian untuk meningkatnya produksi perikanan budidaya mencapai 22,30% atau 100,46% dari target sebesar 21,74%. Sedangkan untuk capaian tingkat meningkatnya kesejahteraan petani (nelayan/pembudidaya) dengan indikator nilai indeks harga yang diterima hanya mencapai sebesar 93,88% dari target atau 120,17. Hal ini dipengaruhi oleh ketidakstabilan harga produksi perikanan khususnya pada produksi perikanan dengan nilai ekonomis tinggi serta adanya perubahan komponen penghitungan diagram timbang yang berubah pada penyusunan laporan NTP sehingga berpengaruh pada penurunan indeks harga yang diterima oleh petani perikanan.

## B. SARAN

Dengan penguatan kelembagaan Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan serta agar selalu dapat mempertahankan dan memperbaiki kinerja yang telah dicapai, sangat diharapkan adanya kerjasama dan saling mendukung antara berbagai pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam bentuk :

1. Dukungan pihak legislatif agar program dan sasaran Dinas dapat diselenggarakan dengan baik,terarah serta mencapai sasaran yang diinginkan.
2. Koordinasi antar instansi terkait atau koordinasi lintas sektoral yang sudah berjalan perlu dipertahankan dan ditingkatkan dalam hal koordinasi dan kerjasama di masa mendatang.
3. Dukungan pengawasan dari pihak ketiga yaitu masyarakat untuk dapat memberikan saran serta kritik kepada Dinas Perikanan mengenai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perikanan.
4. Peningkatan peran dan intervensi Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan dalam peningkatan indeks harga yang diterima oleh petani perikanan melalui peningkatan nilai tambah produk perikanan serta inovasi teknologi dalam penangkapan ataupun budidaya perikanan.

**MATRIKS RENCANA STRATEGIS**

Instansi : DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGAN
Visi : Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera dan Berdaya Saing
Misi : Mengembangkan Perekonomian yang Berdaya Saing Dengan Mengoptimalkan Potensi Daerah
Tujuan : Meningkatkan Pertumbuhan Sub Lapangan Usaha Perikanan dan Kesejahteraan Petani

| TUJUAN | | SASARAN | | | TAHUN DASAR | TARGET | | | | | STRATEGI MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | URAIAN | | INDIKATOR KINERJA | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | KEBIJAKAN | PROGRAM | |
| 1 | | 2 | | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | 10 | 11 | 12 |
| 1. | Meningkatkan Pertumbuhan Sub Lapangan Usaha Perikanan dan Kesejahteraan Petani | 1 | Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap | Prosentase Peningkatan Jumlah Produksi Perikanan Tangkap | - 76.153,98 | 1,08 | 2,19 | 3,32 | 4,45 | 5,60 | Pengembangan Perikanan Tangkap | 1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap | |
| | | 2 | Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya | Prosentase Peningkatan Jumlah Produksi Perikanan Budidaya | - 51.302,60 | 1,04 | 5,16 | 10,42 | 15,94 | 21,74 | Pengembangan Perikanan Budidaya | 1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya | |
| | | 3 | Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya/Nelayan) | Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya/Nelayan) | - 122,00 | 124,00 | 125,00 | 126,00 | 127,00 | 128,00 | Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan | 1. Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan | |
| | | | | | | | | | | | | 2. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan | |

**FORMULIR PENGUKURAN KINERJA SASARA**
**DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGA**

**OPD** : **Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan**
**Tahun Anggaran** : **2021**

| SASARAN | | | TAHUN 202 | | | | CAPAIAN TAHUN 2021 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| No. | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | | REALISASI | | |
| 1. | Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap | Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap | 5,6 | % | 9,19 | % | 164,11% |
| 2. | Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya | Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya | 21,74 | % | 22,3 | % | 102,58% |
| 3. | Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Pembudidaya/Nelayan) | Indeks Harga Yang Diterima Petani (Pembudidaya/Nelayan) | 128 | Indeks | 120,17 | Indeks | 93,88% |

# FORMULIR PENGUKURAN KINERJA PROGRAM DINAS PERIKANAN TAHUN 2021

| CAPAIAN KINERJA PROGRAM DINAS PERIKANA | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| No. | PROGRAM | | KINERJA ( SEMESTER II ) | | | ANGGARAN | | |
| | PROGRAM ( Nomenklatur Permendagri 90 Tahun 2019 ) | INDIKATOR PROGRAM | TARGET | REALISASI | CAPAIAN | PAGU ANGGARAN | REALISASI | CAPAIAN |
| 1 | Program Pengelolaan Perikanan Tangkap | Produksi Perikanan Tangkap (TON ) | 80.419,00 | ###### | 103% | 1.115.000.000 | 1.035.532.650 | 92,87% |
| 2 | Program Pengelolaan Perikanan Budidaya | Produksi Perikanan Budidaya ( TON ) | 62.455,00 | 62.742,57 | 100,46% | 887.500.000 | 882.842.700 | 99,48% |
| 3 | Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan Dan Perikanan | Jumlah wilayah potensi perikanan yang diawasi ( KECAMATAN ) | 4 | 4 | 100% | 181.833.000 | 121.833.000 | 67,00% |
| 4 | Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan | Jumlah Ikan Yang Diolah ( TON ) | 90.016,00 | 90.468,71 | 100,50% | 245.000.000 | 244.756.700 | 99,90% |

# FORMULIR PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN DINAS PERIKANAN TAHUN 2021

| CAPAIAN KINERJA KEGIATAN DINAS PERIKANAN | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| No. | KEGIATAN | | KINERJA TAHUN 2021 | | | ANGGARAN TAHUN 2021 | | |
| | KEGIATAN | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET | REALISASI | CAPAIAN | PAGU ANGGARAN | REALISASI | CAPAIAN |
| 1 | Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah | Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi yang tersusun tepat waktu | 7 | 7 | 100,00% | 55.000.000 | 53.914.750 | 98,03% |
| 2 | Administrasi keuangan perangkat daerah | Jumlah laporan keuangan yang tersusun tepat waktu | 14 | 14 | 100,00% | 5.259.544.306 | 5.003.479.258 | 95,13% |
| 3 | Administrasi kepegawaian perangkat daerah | Persentase SKP dengan nilai baik | 100% | 100% | 100% | 55.475.000 | 54.945.000 | 99,04% |
| 4 | Administrasi umum perangkat daerah | Jumlah pelayanan administrasi perkantoran | 4 | 4 | 100% | 114.025.000 | 107.949.700 | 94,67% |
| 5 | Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah | Jumlah pelayanan penunjang yang disediakan | 3 | 3 | 100% | 652.016.600 | 540.534.295 | 82,90% |
| 6 | Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah | Persentase barang milik daerah yang dipelihara | 100% | 100% | 100% | 170.000.000 | 150.256.000 | 88,39% |
| 7 | Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota | Cakupan Wilayah Potensi Perikanan Tangkap Yang Dikelola ( kecamatan ) | 7 | 7 | 100,00 | 725.000.000 | 648.580.450 | 89,46% |
| 8 | Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota | Cakupan Bina Kelompok Nelayan ( Kelompok Yang Mendapatkan Bantuan Pemda ) | 20 | 20 | 100,00 | 330.000.000 | 329.667.000 | 99,90% |

| CAPAIAN KINERJA KEGIATAN DINAS PERIKANAN | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| No. | KEGIATAN | | KINERJA TAHUN 2021 | | | ANGGARAN TAHUN 2021 | | |
| | KEGIATAN | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET | REALISASI | CAPAIAN | PAGU ANGGARAN | REALISASI | CAPAIAN |
| 9 | Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan ( TPI ) | % Tempat Pelelangan Ikan ( TPI ) Yang Memiliki Standar Operasional | 10 | 10 | 100% | 50.000.000 | 47.735.200 | 95,47% |
| 10 | Pendaftaran Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT yang Beroperasi di Sungai, Danau, Waduk,Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Diusahakan Dalam 1 Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Armada Perikanan Yang Direkomendaasi | 100 | 100 | 100% | 10.000.000 | 9.550.000 | 95,50% |
| 11 | Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil | Jumlah Pelatihan Budidaya Ikan ( kali ) | 1 | 1 | 100% | 55.000.000 | 54.460.000 | 99,02% |
| | | Jumlah Fasilitasi/Pendanaan Modal usaha ( kali ) | 1 | 1 | 100% | | | |
| 12 | Pengelolaan Pembudidayaan Ikan | Cakupan Wilayah Potensi Budidaya Yang Dikelola ( Kecamatan ) | 10 | 10 | 100% | 832.500.000 | 828.382.700 | 99,51% |
| 13 | Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota | Jumlah Kegiatan Pengawasan Yang Dilaksanakan | 12 | 11 | 92% | 181.833.000 | 121.833.000 | 67,00% |
| 14 | Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil | Jumlah Unit Pengolahan Ikan Yang Dimonitorng | 10 UPI | 10 UPI | 100% | 25.000.000 | 25.000.000 | 100,00% |
| 15 | Penyediaan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 ( satu ) Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Ikan Yang Dipasarkan ( Ton ) | 142.874,72 | 145.897,760 | 102,12% | 220.000.000 | 219.757.000 | 99,89% |

## PRESTASI DAN PENGHARGAAN DINAS PERIKANAN TAHUN 2021

- DINAS PERIKANAN MENDAPATKAN PENERAPAN AKUNTABILITASI KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2020 DENGAN PREDIKAT NILA " AA " ( SANGAT MEMUASKAN ) PADA TANGGAL 4 FEBRUARI 2021

- INOVASI " PANDU SISKAMAYA " ( PRODUK ANDALAN USAHA BERBASIS IKAN LAMONGAN JAYA ) DINAS PERIKANAN TAHUN 2021 MENDAPAT PENGHARGAAN SEBAGAI TOP 15 KOMPETISI INOVASI PELAYANAN PUBLIK ( SINOLLA ) PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN PADA TANGGAL 24 MEI 2021

- DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGAN MENDAPATKAN JUARA HARAPAN 1 KATEGORI MENU BALITA PADA ACARA LOMBA MASAK SERBA IKAN TINGKAT KABUPATEN PADA TANGGAL 17 JUNI 2021

Piagam Penghargaan

HARAPAN I

KATEGORI MENU BALITA

Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Kabupaten Lamongan yang diselenggarakan oleh
**Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan**
Pada Tanggal 17 Juni 2021 di Pendopo Lokatantra Kabupaten Lamongan

Lamongan, 17 Juni 2021

Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Lamongan

Drs. M.S HERUWIDI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19690219 198809 1 001

Ketua Forikan
Kabupaten Lamongan

Ny. Hj. ANIS YUHRONUR EFENDI S.Kep.Ners

- DINAS PERIKANAN KABUPATEN LAMONGAN PADA TANGGAL 16 SEPTEMBER TAHUN 2021 MENDAPATKAN PENGHARGAAN SEBAGAI " PUBLIC SERVICE OF THE YEAR JAWA TIMUR 2021 " DARI MARKPLUS INSTITUTE

MARKPLUS INSTITUTE
Entrepreneurial Marketing

DINAS PERIKANAN
KABUPATEN LAMONGAN

PUBLIC SERVICE OF THE YEAR
JAWA TIMUR 2021

Surabaya, 16 September 2021

Jacky Mussry
CEO & Dean
MarkPlus Institute

Hermawan Kartajaya
Founder & Chairman
MarkPlus, Inc.